

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Prestasi olahraga merupakan hal mutlak yang esensial untuk perkembangan dan kemajuan hidup suatu bangsa. Betapa tidak Olahraga mampu mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa dimata dunia. Salah-satu contoh kecil negara Argentina yang awalnya merupakan negara miskin dan kumuh didaratan Amerika Latin berubah menjadi sangat terkenal karena Sepak bolanya. Demikian pula dengan negara Kenya dan ethiopia yg juga sangat miskin menjadi terkenal karena memiliki atlet pelari marathon yang tangguh. Sementara di Indonesia, olahraga menjadi salah-satu pilar pembangunan Nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Oleh karena itu berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat Indonesia untuk meningkatkan prestasi olahraga Nasional mulai dari pemasalan, pembibitan, serta pembinaan secara berjenjang mulai dari tingkat bawah hingga pada pelatnas-pelatnas jangka panjang. Hal ini dilakukan semata-mata agar dapat melahirkan atlet handal yang diharapkan dapat mengangkat harkat dan martabat Indonesia dimata dunia.

Provinsi Gorontalo merupakan Provinsi baru yang geliat pembangunannya tergolong berkembang dengan pesat. Banyak prestasi yang telah diraih oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo baik di bidang pengembangan infrastruktur, pengembangan Sumber Daya Manusia dan tak ketinggalan prestasi di bidang olahraga. Prestasi olahraga Provinsi Gorontalo dalam kurun waktu 2 (dua) tahun

terakhir menunjukkan peningkatan yang *signifikan* dengan menempatkan cabang olahraga Sepaktakraw sebagai cabang olahraga unggulannya. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan kontingen Provinsi Gorontalo yang mampu meraih 2 (dua) medali emas, 1 (satu) perak dan 1 (satu) perunggu pada Pekan Olahraga Nasional (PON XVIII) tahun 2012 di Pekanbaru-Riau dan berada pada peringkat 29 dari 33 Provinsi yang ada. Prestasi ini naik jika dibandingkan dengan PON sebelumnya dimana pada PON XVII tahun 2008 di Samarinda Provinsi Gorontalo berada pada posisi juru kunci dengan tanpa medali. Pada perhelatan *multy event* empat tahunan ini cabang olahraga Sepaktakraw menjadi penyumbang medali terbanyak yakni meraih 1 medali emas dan 1 medali perunggu. Berdasarkan atas prestasi ini pula maka KONI Pusat dan Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia telah menetapkan cabang olahraga Sepaktakraw sebagai cabang olahraga unggulan Provinsi Gorontalo.

Prestasi cabang olahraga Sepaktakraw Gorontalo belakangan ini menunjukkan peningkatan yang cukup *signifikan*. Hal ini dibuktikan dengan torehan prestasi yang telah diraih oleh atlet-atlet Sepaktakraw Gorontalo baik di tingkat Nasional maupun Internasional. Sepaktakraw menjadi satu-satunya cabang olahraga di Provinsi Gorontalo yang mampu mengirimkan atletnya memperkuat tim Indonesia pada *multy event* Internasional seperti Sea Games, Asian Games dan Asian Beach Games. Terdapat beberapa nama atlet dan pelatih asal Provinsi Gorontalo yang telah membawa nama harum bangsa Indonesia di kancah Internasional seperti Asry Syam, Herson Taha, Hendra Pago, Noldy Husain, Abdul Halim dan Rizky Pago serta beberapa atlet junior PPLP lainnya yang telah

ikut memperkuat Indonesia pada ajang Asean School Games. Tentu Prestasi ini merupakan hasil kerja keras semua pihak baik Pelatih, Atlet, Pengurus PengProv PSTI dan juga peran akademisi olahraga yang ikut memberikan sumbangsih pemikiran terutama dalam hal perencanaan program latihan. Prestasi ini pula akan menuntut peran banyak pihak untuk dapat mempertahankannya terutama peran pelatih dalam meramu program latihan serta memilih model latihan yang tepat untuk setiap tehnik dasar yang dibutuhkan agar tujuan latihan dapat tercapai dengan maksimal dalam waktu yang tidak terlalu lama. Disamping itu peran akademisi olahraga juga sangat dibutuhkan terutama dalam melakukan kajian-kajian terhadap metode latihan yang digunakan serta penerapan iptek keolahragaan, karena kesalahan dalam pemilihan metode dan model latihan akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan latihan sehingga prestasi atlet pun cenderung menurun. Hasil kajian ini akan menjadi sebuah informasi penting yang akan membantu sekaligus mempermudah Pelatih mengidentifikasi kelemahan serta kekurangan timnya. Tanpa adanya kajian serta evaluasi secara spesifik prestasi suatu cabang olahraga akan stagnan dan cenderung mengalami penurunan. Begitu banyak kasus atlet dan Pelatih yang terjebak karena terlena dengan membanggakan prestasi yang telah diraihinya tanpa memikirkan kesinambungan prestasi tersebut. Jika ingin grafik prestasinya meningkat pada setiap *event* yang diikuti, seorang atlet harus terus mengasah kemampuan serta membenahi kelemahannya karena tidak ada atlet yang tidak memiliki kelemahan.

Salah-satu contoh konkrit adalah atlet Sepaktakraw Provinsi Gorontalo yang meskipun telah memiliki segudang prestasi namun masih mempunyai

kekurangan pada beberapa komponen baik fisik maupun tehnik dasar. Hal ini terungkap dalam hasil observasi yang dilakukan penulis terhadap atlet Sepaktakraw Eks PPLP Gorontalo dimana dari data yang diperoleh terdapat kekurangan yang sangat mendasar pada tehnik dasar mengumpan bola. Data ini diperkuat pula oleh rekam jejak (*track record*) tim Sepaktakraw Provinsi Gorontalo yang belum pernah menjuarai nomor Hoop takraw. Dari hasil observasi awal (*pre test*) didapatkan bahwa kurang dari 50% Atlit EKS PPLP cabang sepaktakraw khususnya seorang *Fider* belum dapat melakukan umpan dengan baik dan benar, sehingga menyulitkan seorang *smesher* melakukan *smesh* dengan baik. Setelah diamati ternyata hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian Pelatih terhadap latihan mengumpan. Pelatih lebih berkonsentrasi melatih servis dan smesh dan terkesan mengabaikan pengumpan sehingga hal ini berakibat buruk terhadap keterampilan mengumpan. Umpan yang disodorkan terkesan asal jadi dengan tidak mempertimbangkan arah dan akurasinya sehingga smesher akan kesulitan mengejar bola. Disisi lain model latihan mengumpan yang diberikan Pelatih cenderung monoton dan tidak bervariasi sehingga menimbulkan rasa bosan pada atlet terutama pengumpan. Tentu hal ini tak dapat dibiarkan begitu saja dan perlu mendapatkan solusi yang tepat agar prestasi yang telah diraih sebelumnya dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis berinisiatif memberikan perhatian khusus terhadap pengumpan serta mencari bentuk latihan lain untuk bisa mengembangkan tehnik ketepatan umpan yaitu dengan menggunakan latihan umpan berpasangan dan umpan latihan tembok. Kedua bentuk latihan ini

diharapkan dapat meningkatkan keterampilan seorang atlet dalam hal ketepatan mengumpan. Dari kedua bentuk latihan ini pula penulis ingin mengetahui bentuk latihan manakah yang lebih efektif dan efisien dalam mengembangkan tehnik ketepatan umpan dalam permainan Sepaktakraw pada atlet EKS PPLP Gorontalo, sehingga penulis memformulasikan judul penelitian ini menjadi ” **Perbandingan Pengaruh Latihan Umpan Berpasangan dan Umpan Latihan Tembok Terhadap Ketepatan Umpan dalam Permainan SepakTakraw Pada Atlet EKS PPLP Gorontalo**”. Untuk menguji efektifitas kedua bentuk latihan ini dirasa perlu mengkaji lebih jauh tentang perbedaan atlet yang dilatih menggunakan bentuk latihan umpan berpasangan dan atlet yang dilatih menggunakan Umpan Latihan Tembok terhadap ketepatan umpan dalam permainan Sepaktakraw.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa pertanyaan yang muncul sehubungan dengan ketepatan umpan dalam bermain Sepaktakraw adalah: (1) Sejauh mana tingkat kemampuan Atlet Sepaktakraw EKS PPLP Gorontalo?; (2) Apakah bentuk latihan umpan berpasangan dapat mempengaruhi ketepatan umpan dalam permainan Sepaktakraw?; (3) Jika ada, berapa besar pengaruhnya?; (4) Apakah kemampuan teknik dasar penguasaan bola setiap atlet dapat mempengaruhi ketepatan umpan dalam bermain Sepaktakraw?; (5) Apakah umpan latihan tembok dapat mempengaruhi ketepatan umpan dalam bermain Sepaktakraw?; (6) Apakah kelentukan dapat mempengaruhi ketepatan umpan dalam permainan Sepaktakraw?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya masalah yang teridentifikasi serta keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis, maka masalah dalam penelitian dibatasi pada permasalahan yang sangat urgen yakni : 1). Apakah bentuk latihan umpan berpasangan dapat mempengaruhi ketepatan umpan dalam permainan Sepaktakraw pada atlet Eks PPLP Gorontalo ?. 2). Apakah umpan latihan tembok dapat mempengaruhi ketepatan umpan dalam permainan Sepaktakraw pada atlet eks PPLP Gorontalo? 3). Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara atlet yang dilatih menggunakan bentuk latihan umpan berpasangan dengan atlet yang dilatih menggunakan umpan latihan tembok terhadap ketepatan umpan dalam permainan Sepaktakraw pada atlet eks PPLP Gorontalo?

1.4 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Apakah Terdapat Perbedaan Pengaruh antara Latihan Umpan Berpasangan dan Umpan Latihan Tembok Terhadap Ketepatan Umpan Dalam Permainan Sepaktakraw Pada Atlet Eks PPLP Gorontalo?”**

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Ingin mengetahui mana yang lebih baik antara Latihan Umpan Berpasangan dan Umpan Latihan Tembok terhadap ketepatan umpan dalam permainan Sepaktakraw.
2. Ingin mengetahui tentang perlunya ketepatan umpan oleh pemain Sepaktakraw

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian tentang perbandingan latihan mengumpan dengan menggunakan latihan umpan berpasangan dan latihan mengumpan menggunakan tembok terhadap ketepatan umpan dalam permainan Sepaktakraw pada Atlet EKS PPLP Gorontalo diharapkan mempunyai manfaat terhadap beberapa segi baik secara teoritis maupun secara praktisi.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- 1). PPLP, menjadi informasi penting untuk dijadikan bahan evaluasi demi kemajuan prestasi PPLP dimasa yang akan datang
- 2). Pelatih, menjadi *referensi* terbaru sebagai tambahan pengetahuan bagi pelatih PPLP terutama dalam hal pemilihan model latihan ketepatan umpan
- 3). Peneliti, Sebagai bahan acuan untuk penelitian yang relevan bagi peneliti berikutnya.

2. Secara Praktisi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- 1). PPLP, membantu atlet PPLP untuk dapat meraih prestasi yang lebih tinggi
- 2). Pelatih, menjadi pegangan pelatih PPLP terutama dalam melatih ketepatan umpan
- 3). Peneliti, menjadi pengalaman yang berharga terutama jika akan mengadakan penelitian lebih lanjut